



## Potensi BUMDes Melalui Kreatifitas Generasi Milenial Desa Bojong Gede Kabupaten Bogor

Purnomo<sup>✉</sup>, Santi Octavia Djailani, Rosalina

STIE Manajemen Bisnis Indonesia, Depok, Indonesia, 16451

E-mail : [maspur42443@gmail.com](mailto:maspur42443@gmail.com)<sup>✉</sup>

### Info Artikel:

Diterima : 16 Mei 2022

Diperbaiki : 25 Mei 2022

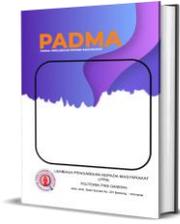
Disetujui : 30 Mei 2022

**Keywords:** *Potential, BUMDes, Millennials*

**Kata Kunci :** *Potensi, BUMDes, Milenial*

**Abstract:** *The purpose of this PKM is to carry out the Tri Dharma of Higher Education as well as to socialize BUMDes to the Bojong Gede community, especially the Millennial Generation. The purpose of establishing BUMDes is to increase village original income, however, in its management there are still limited understandings for certain communities, such as the Bojong Gede community who do not know the benefits and objectives of BUMDes itself. So it is our concern to hold socialization in the area so that the millennial young generation in particular can take advantage of BUMDes as an economic driver for community welfare. Based on these problems, the purpose of this service is that we hope that the people of Bojong Gede understand everything about BUMDes. The planned output of this activity is in the form of counseling to increase knowledge about BUMDes, documentation of the implementation of activities, and also introducing BUMDes to increase its existence to the people of Bojong Gede.*

**Abstrak:** *Tujuan PKM ini adalah melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi sekaligus mensosialisasikan BUMDes kepada masyarakat Bojong Gede khususnya Generasi Milenial. Tujuan pendirian BUMDes adalah untuk meningkatkan pendapatan asli desa, namun demikian dalam pengelolaannya masih terdapat keterbatasan pemahaman bagi masyarakat tertentu, seperti halnya masyarakat Bojong Gede ini kurang mengenal apa manfaat dan tujuan BUMDes itu sendiri. Sehingga hal ini menjadi perhatian kami untuk mengadakan sosialisasi di daerah tersebut agar masyarakat generasi muda milenial khususnya bisa memanfaatkan BUMDes sebagai penggerak ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat.*



*Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan pengabdian ini kami berharap masyarakat Bojong Gede memahami segala sesuatunya mengenai BUMDes. Rencana target luaran dari kegiatan ini berupa penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai BUMDes, dokumentasi pelaksanaan kegiatan, dan juga memperkenalkan BUMDes untuk meningkatkan eksistensinya kepada masyarakat Bojong Gede.*

## Pendahuluan

Berdirinya BUMDes di suatu desa bisa mendorong dan mengoptimalkan potensi wirausaha di wilayah tersebut. Berdasarkan UU Nomor 32 Tahun 2004 pasal 213 ayat (1) bahwa setiap desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang ada dalam desa. BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian modalnya berasal dari kekayaan milik pemerintah desa dan berfungsi untuk mengelola aset jasa pelayanan dan usaha lain untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa (Anggraeni dalam Ferosa, 2020). Seperti yang kita ketahui bersama bahwa sebagian besar penduduk Indonesia tinggal di desa (pedesaan), sehingga sumber alam dan sumber daya berwirausaha juga sebagian besar berada di desa. Jumlah penduduk yang besar disertai dengan sumber daya yang banyak sesungguhnya menjadi potensi modal dasar untuk membangun desa ke arah yang lebih baik dan maju. Pertumbuhan masyarakat pedesaan erat kaitannya dengan peningkatan ekonomi di pedesaan (Dewi, 2010; Kinasih, dkk., 2020; Samsir, 2017). Oleh karena itu, untuk mencapai pertumbuhan ekonomi dan mengurangi kemiskinan maka diperlukan pendekatan baru yang dikenal dengan BUMDES (Junaidi, 2018).

Sehingga sejak era globalisasi dan digitalisasi masyarakat Indonesia sudah banyak yang mendirikan usaha sendiri bahkan sudah banyak yang mendirikan usaha bersama baik dikota maupun di desa. BUMDes lahir sebagai pendekatan baru dalam meningkatkan ekonomi desa yang berdasarkan pada kebutuhan dan potensi lokal yang dimiliki masing-masing daerah. Era reformasi pada tahun 1998 menjadi awal munculnya BUMDes dan diperkuat dengan UU No. 22 Tahun 1999 tentang pemerintah daerah yang bertujuan untuk mengembangkan desa-desa yang memiliki potensi yang dapat dikembangkan (Rauf, 2019). Tujuan dari pendirian BUMDes tersebut tentu untuk meningkatkan pendapatan asli desa, sehingga dengan hadirnya BUMDES sebagai lembaga usaha desa yang lahir berdasarkan atas pertimbangan kebutuhan serta potensi desa akan berpengaruh terhadap kemajuan pemerintahan desa dan warga masyarakat di wilayah tersebut. Keuntungan yang didapatkan dari

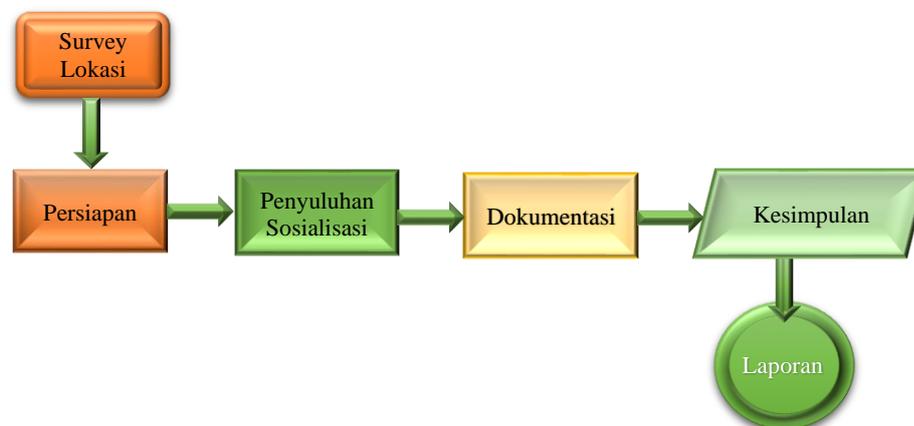


pengelolaan BUMDes akan menjadi pemasukan bagi pemerintahan desa yang disebut sebagai Pendapatan Asli Desa (PAD).

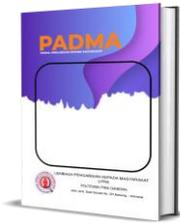
Cara kerja BUMDES sendiri adalah dengan jalan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa (Zulkarnaen, 2016) (Trisnawati & Indrajaya, 2017).

## Metode

Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini yakni melaksanakan penyuluhan dengan cara sosialisasi kepada remaja kaum milenial yang berusia antara 20 tahun keatas dengan mengusung tema “ **Potensi BUMDes Melalui Kreatifitas Generasi Milenial Desa Bojong Gede Kabupaten Bogor** “. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara langsung melalui seminar temu muka dengan target berkisar 20 orang peserta masyarakat setempat dengan tetap menerapkan protocol kesehatan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bisa terlaksana setelah berkoordinasi dengan pihak mitra terkait yaitu Ketua BUMDes Bojong Gede, Kabupaten Bogor. Adapun pelaksanaannya pada tanggal, 10 Mei 2022, Waktu/ Jam : 09.00 – 12.00 WIB bertempat di Kantor BUMDes Bojong Gede, Alamat : Jl. Raya Bojong Gede Desa No. 250, RT. 02 RW. 03, Bojong Gede, Kecamatan Bojong Gede, Kabupaten Bogor. Jarak lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat dari Kampus STIE Manajemen Bisnis Indonesia sekitar 16 Km. Adapun untuk menuju ke lokasi tersebut bisa ditempuh melalui jalur darat dengan jangka waktu normal sekitar 42 menit menggunakan kendaraan bermotor roda dua (motor).



Gambar 1. Rundown Kegiatan



## Hasil dan Pembahasan

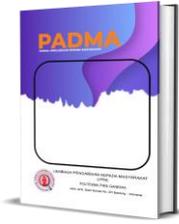
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Kantor BUMDes Bojong Gede kepada masyarakat khususnya kaum milenial dengan menyampaikan sosialisasi dan mengedukasi masyarakat apa tujuan BUMDes dan manfaatnya bagi masyarakat setempat. Mengingat kurangnya pemahaman mengenai BUMDes dikalangan milenial di Desa Bojong Gede tersebut menyebabkan banyak generasi muda milenial yang kurang mengenal dan tidak tahu apa manfaat dan tujuan BUMDes itu sendiri. Sehingga hal inilah yang menjadi latar belakang perhatian dan dasar kami untuk mengadakan pengabdian di daerah Bojong Gede ini, dengan harapan agar generasi muda milenial bisa memahami dan memanfaatkan BUMDes dengan kreatifitasnya sebagai penggerak ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di wilayahnya.

Berdasarkan informasi dan menyaksikan langsung di lapangan mengenai permasalahan yang dialami BUMDes Bojong Gede tersebut, maka kami melalui pengabdian ini menawarkan solusi dengan sosialisasi terkait apa itu BUMDes dan bagaimana fungsi dan manfaatnya bagi generasi muda milenial di daerah Bojong Gede. Selain sosialisasi kami juga memberikan materi bagaimana seharusnya sikap milenial terhadap BUMDes yang berada di daerah tersebut, sejauh mana pengaruh BUMDes dapat memberikan dampak positif terhadap daerah di wilayahnya dan juga kreatifitas generasi milenial di Bojong Gede. Setelah kami mengadakan sosialisasi ternyata masih banyak milenial yang tidak faham apa itu BUMDes dan bahkan tidak tahu manfaat dan fungsinya. Oleh karena itu visi kami memberikan sosialisasi tersebut bertujuan agar kaum milenial di daerah Bojong Gede dapat berperan aktif dalam membangun daerahnya melalui BUMDes itu sendiri. Karena kami percaya bahwa generasi milenial di Bojong Gede sangat potensial dan punya kreatifitas dalam upaya mengembangkan desa mereka ke arah yang lebih baik, sehingga dapat memberi manfaat guna menyejahterakan masyarakat.

Walaupun kadang masih ada beberapa BUMDes yang belum berhasil, namun demikian jikalau kita tetap optimis maka kita juga bisa berhasil mengelola BUMDes dengan baik. Tentu semua itu tergantung usaha kita, kembali pada pola pikir kita, kreatifitas kita dan kemauan kita hendak dibawa kemana BUMDes tersebut. Keberadaan BUMDes telah banyak terbukti dapat menjadi salah satu media dalam upaya desa mengembangkan potensi yang ada di desanya.

Tabel 1. Luaran Dan Target Capaian

No	Jenis Luaran	Indikator	Status Capaian
1.	Penyuluhan	Pengetahuan mengenai BUMDes	Masih Kurang



No	Jenis Luaran	Indikator	Status Capaian
2.	Dokumentasi Pelaksanaan	Foto Kegiatan	Ada
3.	Memperkenalkan BUMDes	Eksistensi BUMDes	Sosialisasi
4.	Mitra	Pengetahuan Ketrampilan Kemampuan Manajemen	Kurang

## Kesimpulan

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah salah satu harapan bagi warga desa, yang mana melalui BUMDes pergerakan roda perekonomian dan perbaikan kehidupan sosial dapat diwujudkan menjadi lebih baik. Oleh karena BUMDes merupakan cita-cita bersama, sehingga Badan Usaha Milik Desa perlu melibatkan seluruh elemen masyarakat termasuk generasi muda kaum milenial. Generasi muda milenial lah yang seharusnya pro aktif mendukung upaya unit usaha yang dijalankan oleh BUMDes. Para generasi muda milenial sangat dibutuhkan untuk terjun, terlibat langsung dalam membangun desa dan memberi kontribusi kepada desa.

Pada kegiatan pengabdian masyarakat kali ini para peserta juga diberikan pemahaman tentang laporan keuangan dan pengelolaan keuangan menggunakan MS Excel sebagai pelengkap untuk pembuatan laporan. Dengan pemahaman tentang laporan keuangan diharapkan peserta dapat mengelola dan mendokumentasikan transaksi keuangan dengan baik serta menghasilkan laporan keuangan yang akurat.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis menghaturkan terima kasih kepada Ketua BUMDes Bojong Gede sebagai fasilitator, terima kasih kepada pihak-pihak terkait atas partisipasinya dalam kegiatan ini sehingga kegiatan ini bisa terlaksana dengan baik, mulai dari tahapan awal kegiatan hingga seluruh proses tahapan kegiatan bisa terlaksana dengan lancar dan sukses.

## Referensi

Anggraeni, M. R. R. S, (2016). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada BUMDesa di Gunung Kidul, Yogyakarta. Modus, 28(2), 155. <https://doi.org/10.24002/modus.v28i2.848>



- F Dewi, A. S. K. (2010) „Alternatif Bentuk badan hukum yang tepat dalam pendirian badan usaha milik desa (BUMDes) sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Desa ( PADes )“, Jurnal Pamator.
- Ferosa, M. I, & Hapsari A. N. S, (2020). Analisis Kendala Pengelolaan BUMDes Desa Kopeng Kabupaten Semarang. Seminar Nasional UNIBA Surakarta, Indonesia
- Junaidi, M. A. (2018) „Peran badan usaha milik desa (bumdes) dalam penguatan ekonomi di Desa Kedung Turi Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo“, UNAIR Article
- Agustina, R. (2017). Pelatihan Desain Grafis Untuk Perangkat Desa Dalam Rangka Peningkatan SDM Di Desa Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kab. Malang. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 2(1). <https://doi.org/10.26905/ABDIMAS.V2I1.1289>
- Desa, K., Tertinggal, P. D., & INDONESIA, D. A. N. T. R. (2015). *Buku 7 Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa*.
- Desnelita, Y., Susanti, W., Nasien, D., Noratama Putri, R., Studi Sistem Informasi, P., Studi Teknik Informatika, P., & Tinggi Ilmu Komputer Pelita Indonesia, S. (2019). PKMS Pelatihan Desain Grafis Menuju Wirausaha Bagi Pemuda Rt.03 Rw.04 Kelurahan Umban Sari. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 266–272. <https://doi.org/10.31849/DINAMISIA.V3I2.3662>
- Faedlulloh, D. (2018). BUMDes dan Kepemilikan Warga: Membangun Skema Organisasi Partisipatoris. *Journal of Governance*, 3(1).
- Ihsan, A. N. (2018). Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Gerbang Lentera Sebagai Penggerak Desa Wisata Lerep. *Journal of Politic and Government Studies*, 7(04), 221–230. <https://doi.org/10.2/JQUERY.MIN.JS>
- Zulkarnaen, R. M. (2016). Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pondok Salam Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Aplikasi Iptek untuk Masyarakat* <https://www.kemendesa.go.id/>, 2020 diakses tanggal 16 Oktober 2020